

## **EVALUASI PELAKSANAAN KELAS UNGGULAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

Dian Artha Kusumaningtyas<sup>1</sup>, Eko Nursulistiyono<sup>2</sup>  
Universitas Ahmad Dahlan  
*dian\_uad@yahoo.com*

Abstract : Evaluation research in Excellent Mathematics and Sciences Teacher Education Program has been conducted particularly in Physics Education at Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. The purpose of this study was to determine: 1) Implementation of the program particularly in Physics education especially from the aspect of input, process, and product / output, and support of its implementation. 2) Obstacles encountered in implementing the program 3) Efforts that have been done to overcome the obstacles and constraints faced in the implementation of the program. The research method using CIPP (Content, Input, Process, Product) which was displayed in a questionnaire that includes many aspects of the content, input, process, and product. The results show that the assessment criteria in the context is Excellent category (79.75%), Input criteria are in the Good category (62.63%), process criteria are in the Good category (79.75%), products are in good category (75%). On average, all criteria CIPP is in 72.28% in good category Obstacles found is a). The ratio of applicants and received is still low. b). Percentage of practicum courses taught by English-language and equipped with practical instructions in English are less, c). The use of English for communication is less, d). Writing articles and seminars in English by faculty and students are less, e). Number of student research related to Excellent Physics Education and average student TOEFL score (or equivalent) need to be improved. Handling suggested to the fore is the reversal mechanism admissions Excellent Physics Education and big promotion by involving alumni and its students. Printing lab manual in English and involvement of teachers in schools in the study on this program can be improved by optimizing the follow-up letter of the existing cooperation agreements in Education Professional Training Center. Lectures who teach using English as the language of instruction will be added and activate CUEPE (Community of English in Physics Education).

Keyword : Evaluation Research, Excellent Class, Physics Education

Abstrak: Telah dilakukan penelitian evaluasi Pelaksanaan kelas unggulan di program studi Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Implementasi pelaksanaan kelas unggulan di UAD khususnya pendidikan Fisika dari aspek input, proses, dan product/output, dan dukungan pelaksanaannya. 2) Kendala yang dihadapi UAD dalam menerapkan kelas unggulan. 3) Upaya yang sudah dilakukan universitas khususnya Pendidikan Fisika untuk mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kelas unggulan. Metode penelitian menggunakan metode CIPP (Content, Input, Proses, Product). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) rata-rata penilaian pada aspek pengelolaan adalah 79,75 % berada pada kategori Baik, 2) rata-rata penilaian pada aspek dosen adalah 62,63 % berada pada kategori Baik, 3) rata-rata penilaian pada aspek mahasiswa adalah 79,75 % berada pada kategori Baik, 4) rata-rata penilaian pada aspek pengelolaan adalah 75 % berada pada kategori Baik. Keempat aspek mempunyai rata-rata nilai 72,28 % (Baik). Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kelas unggulan di program studi Pendidikan Fisika adalah a. Rasio pendaftar dan yang diterima masih kurang, b. Rata-rata nilai TOEFL mahasiswa harus dinaikkan, c. Persentase mata kuliah praktikum yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris harus ditambah, d. Rata-rata skor TOEFL (yang setara) mahasiswa perlu ditingkatkan, e. Penggunaan bahasa Inggris untuk komunikasi perlu ditingkatkan, f. Perlu dilaksanakannya kegiatan penulisan artikel dan seminar berbahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa. Penanganan yang disarankan untuk kedepan adalah diubahnya mekanisme penerimaan mahasiswa kelas unggulan di program studi Pendidikan Fisika, diefektifkannya Community of English In Physics Education (CUEPE), dan pencetakan buku petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris. Skor TOEFL mahasiswa akan ditingkatkan dengan mengefektifkan kegiatan CUEPE (Community of English in Physics Education). Kelas dengan pengantar bahasa Inggris akan ditambah.

Kata kunci : penelitian evaluasi, kelas unggulan, Pendidikan Fisika

## PENDAHULUAN

Secara garis besar permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikelompokkan menjadi tiga: 1) pemerataan pendidikan dan perluasan akses, 2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Sejumlah kebijakan telah diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pada level sekolah di mulai dari penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi standar nasional (SSN), penerapan manajemen mutu berstandar internasional (ISO), rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah berstandar internasional (SBI). Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2006 telah mengembangkan program rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) untuk memfasilitasi sekolah yang berpotensi menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI). Sekolah-sekolah ini kemudian disebut sebagai sekolah unggulan dikarenakan dihapusnya RSBI dan SBI.

Mulai tahun 2008 direktorat jenderal pendidikan tinggi (Diten Dikti) meluncurkan program pendidikan Guru MIPA Unggulan (PGMIPAU) kepada lembaga pendidikan dan tenaga pendidikan (LPTK). Program ini bertujuan untuk menghasilkan guru-guru MIPA yang memiliki kompetensi untuk mengajar di SBI/RSBI. LPTK yang memenuhi persyaratan akan diberi hibah untuk menyelenggarakan program tersebut. Dengan memperhatikan kondisi riil bahwa LPTK di seluruh Indonesia memiliki kesiapan yang bervariasi, dan masing-masing untuk bertanggung jawab atas tumbuh kembangnya RSBI/SBI di wilayahnya. Dikti menggunakan dua kategori untuk memberikan hibah PGMIPAU, yaitu kategori berbasis zona dan kategori penunjukan tanpa seleksi. Penunjukan dilakukan terhadap LPTK yang berada di wilayah dimana tidak ada LPTK lain penerima hibah melalui kompetensi.

Universitas Ahmad Dahlan sebagai salah satu perguruan tinggi yang diberikan amanah oleh pemerintah untuk penyelenggaraan program guru MIPA Unggulan (PGMIPAU). Sebagai program yang baru, tentunya di sana-

sini masih dijumpai kendala. Berbagai kendala dan hambatan yang ada tersebut perlu diidentifikasi, dikaji, dan dianalisis agar diperoleh solusi yang memuaskan. Sebagai implementasi dari program PGMIPAU ini program studi pendidikan Fisika membuka kelas unggulan. Untuk itu UAD berupaya mengevaluasi pelaksanaan kelas unggulan di program studi Pendidikan Fisika, terutama yang bertujuan untuk mengenali kendala yang dihadapi dan menemukan solusinya. Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian terkait dengan evaluasi kelas unggulan perlu dilakukan agar diperoleh rekomendasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan dalam rangka pengambilan kebijakan dan pengembangan kelas unggulan di program studi Pendidikan Fisika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Implementasi kelas unggulan di UAD khususnya pendidikan Fisika dari aspek input, proses, dan product/output, dan dukungan pelaksanaannya. 2) Kendala yang dihadapi UAD dalam menerapkan kelas unggulan. 3) Upaya yang sudah dilakukan universitas khususnya pendidikan Fisika untuk mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kelas unggulan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah suatu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk pembuatan keputusan dengan membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan berdasarkan fenomena. (Sugiyono, 2005: 9). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan evaluasi dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yaitu *Context-Input-Process-product* (CIPP). Dengan menggunakan pendekatan sistem evaluasi program model CIPP, yang di fokuskan pada evaluasi *Input*, evaluasi *Proses* dan evaluasi *produk* serta kendala-kendala pelaksanaan kelas unggulan di pendidikan fisika sehingga akan memahami kondisi pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1. Kriteria Evaluasi *Context*

Kriteria evaluasi dalam kriteria Context didasarkan pada panduan penyelenggaraan kelas unggulan Pendidikan Fisika yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti namun tidak seluruhnya dilaksanakan dalam penelitian ini. Kriteria context dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Upaya-upaya yang telah dilakukan :(1) peningkatan animo calon mahasiswa, (2) peningkatan kualitas calon mahasiswa, (3) peningkatan mutu manajemen, (4) peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (5) peningkatan mutu proses pembelajaran, (6) peningkatan mutu lulusan, (7) pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan (8) penggalian dana
- b. Kerjasama kelas unggulan Pendidikan Fisika dengan institusi lain di luar negeri
- c. Kerjasama kelas unggulan Pendidikan Fisika dengan institusi lain di dalam negeri

2. Kriteria Evaluasi *Input*

Kriteria evaluasi dalam kriteria Input didasarkan pada panduan penyelenggaraan kelas unggulan Pendidikan Fisika yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti namun tidak seluruhnya dilaksanakan dalam penelitian ini. Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : dengan yang diterima
- b. Rata-rata skor TOEFL (Yang setara) mahasiswa yang diterima
- c. Rata-rata nilai UN mahasiswa baru yang diterima)
- d. Tersusunnya kurikulum berbasis KKNI dan menunjang implementasi Kurikulum 2013 secara lengkap melalui tahapan-tahapan: (1) analisis visi-misi, (2) Analisis Kompetensi lulusan, (3) Melibatkan stakeholder, (4) penyusunan bahan kajian, (5) penyebaran mata kuliah, (6) Penyusunan silabus dan SAP
- e. Kesesuaian mata kuliah bidang studi yang diajar dengan pengantar bahasa Inggris terhadap implementasi Kurikulum 2013 dan pengembangan sekolah unggulan
- f. Ketersediaan ruangan khusus untuk pengelolaan kelas unggulan Pendidikan Fisika

g. Ketersediaan Lab Micro Teaching untuk program kelas unggulan Pendidikan Fisika

h. Ketersediaan Laboratorium MIPA

i. Ketersediaan diukur dengan kriteria makin menurun dari tersedia dan sangat memadai, tersedia dan memadai, tersedia dan kurnag memadai, tidak tersedia.

j. Tersedia bahan pustaka yang terkait dengan kelas unggulan Pendidikan Fisika

k. Ketersediaan lab Komputer dan akses internet

l. Ketersediaan print out jurnal ilmiah internasional dalam bidang pendidikan MIPA untuk kelas unggulan Pendidikan Fisika

m. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi

n. Jumlah dosen yang menjadi nara sumber/advisor di Sekolah unggulan

o.

3. Kriteria Evaluasi Proses

Kriteria evaluasi dalam kriteria Proses didasarkan pada panduan penyelenggaraan PGMIPAU Pendidikan Fisika yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti namun tidak seluruhnya dilaksanakan dalam penelitian ini. Kriterianya adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata jumlah mata kuliah yang diajar dengan pengantar bahasa Inggris/semester/prodi/ angkatan

b. Persentase mata kuliah yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dan dilengkapi dengan diskripsi mata kuliah, silabus dan SAP

c. Persentase mata kuliah berbahasa Inggris yang sudah dilengkapi bahan ajar

d. Persentase mata kuliah yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan instrumen evaluasi dalam bahasa Inggris

e. Persentase mata kuliah praktikum yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris

f. Pelaksanaan pembelajaran berbahasa Inggris memenuhi kriteria: (1) Penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan perkuliahan, (2) Penggunaan bahan ajar Berbahasa Inggris, (3)

- Penggunaan ICT dan (4) berpusat pada mahasiswa
- g. Upaya perbaikan sistem pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan berkaitan dengan: (a) materi, (b) metode pembelajaran, (c) penggunaan ICT, (d) Penggunaan bahasa Inggris, dan (e) cara-cara evaluasi
  - h. Upaya pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa
  - i. Pelatihan ICT untuk mahasiswa
  - j. Penggunaan bahasa Inggris untuk komunikasi
  - k. Dilaksanakan kegiatan penulisan artikel dan seminar berbahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa
  - l. Keterlibatan guru dalam penelitian dosen
  - m. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian
  - n. Jumlah penelitian mahasiswa
4. Kriteria Evaluasi Produk
- Kriteria evaluasi dalam kriteria produk didasarkan pada panduan penyelenggaraan PGMIPAU Pendidikan Fisika yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti namun tidak seluruhnya dilaksanakan dalam penelitian ini. Kriterianya adalah sebagai berikut :
- a. Rata-rata IPK mahasiswa kelas unggulan Pendidikan Fisika
  - b. Rata-rata skor TOEFL mahasiswa kelas unggulan Pendidikan Fisika
  - c. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.
  - d. Persentase mahasiswa yang mampu merancang silabus, lesson plan, learning materials, instrumen evaluasi dalam bahasa Inggris
  - e. Persentase mahasiswa yang mampu melaksanakan pembelajaran dalam bahasa Inggris
  - f. Persentase mahasiswa yang mampu merancang dan menggunakan ICT-Based Media
  - g. Rata-rata skor TOEFL (yang setara) mahasiswa
  - h. Jumlah penelitian per tahun
  - i. Ketercapaian indikator program

Keempat kriteria tersebut kemudian dikelompokkan kedalam 4 kategori yaitu pengelola, dosen, mahasiswa, dan staff. Hasilnya adalah angket yang berisi komponen-komponen CIPP yang diteliti dalam empat subjek penelitian tersebut. Angket dalam skala likert dan diberikan kolom komentar untuk menampung masukan dari subjek yang diteliti. Angket diisi oleh ketua program studi pendidikan fisika UAD selaku penanggung jawab PGMIPAU pendidikan fisika. Kriteria rentang penilaian Suharsimi (2010) yaitu 81-100 % (Sangat Baik), 61-80 % (Baik), 41-60 % (Cukup), 21-40 % (Kurang Baik), dan 0-20 % (Sangat Kurang Baik). Komentar yang tertulis juga dievaluasi secara kualitatif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

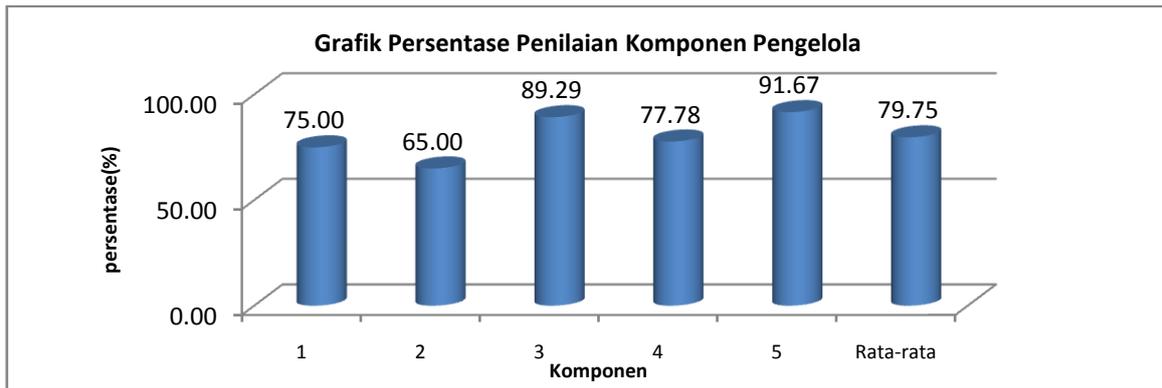
Data pada aspek pengelola dapat dilihat pada tabel 1 dan digambarkan pada gambar 1. Terdapat dua komponen yang sangat baik pada aspek kurikulum (89,29 %) dan kerjasama (91,67 %), lainnya pada kategori baik.

Tabel 1. Rekapitulasi perhitungan aspek pengelola per komponen

NO	Komponen	Nomor Komponen	Persentase (%)	Kategori
1	Inovasi penyelenggaraan kelas unggulan	1	75,00	Baik
2	Efektivitas sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa kelas unggulan	2	65,00	Baik
3	Kurikulum	3	89,29	Sangat Baik
4	Sarana dan prasarana	4	77,78	Baik
5	Kerjasama	5	91,67	Sangat Baik
Rata-rata			79,75	Baik

- Hal yang perlu dicatat adalah
- Rasio pendaftar dan yang diterima masih kurang
  - Rata-rata nilai TOEFL mahasiswa harus dinaikkan
  - Persentase mata kuliah praktikum yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris harus ditambah

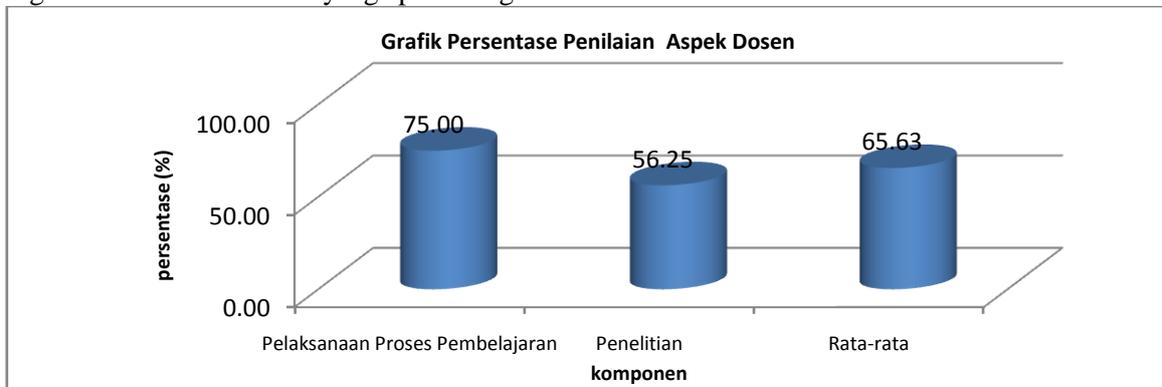
Penanganan yang disarankan untuk kedepan adalah diubahnya mekanisme penerimaan mahasiswa kelas unggulan Pendidikan Fisika, diefektifkannya *Community of English In Physics Education* (CUEPE), dan pencetakan buku petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris. Seluruh komponen harus terus diperbaiki dan ditingkatkan performanya agar menjadi sangat baik.



Gambar 1. Persentase penilaian aspek pengelolaan per komponen

Dari gambar 1 terlihat bahwa persentase rata-rata berada pada kriteria "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi pengelola kelas unggulan Pendidikan Fisika telah melakukan Inovasi penyelenggaraan kelas unggulan, Efektif pada sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa kelas unggulan, menggunakan kurikulum dengan kualitas baik, menyediakan sarana-prasarana yang memadai, dan melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri dan dalam negeri secara baik. Hal yang perlu digaris

bawahi adalah bahwa kerjasama luar negeri telah menghasilkan dua program unggulan yaitu joint degree (2+2) dengan University of Nueva Caceres Filipina dan program KKN Internasional ke Thailand, Kamboja, dan Filipina. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan menjadi penciri program studi pendidikan fisika UAD. Sama seperti sebelumnya seluruh komponen pada aspek ini harus dijaga dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik.

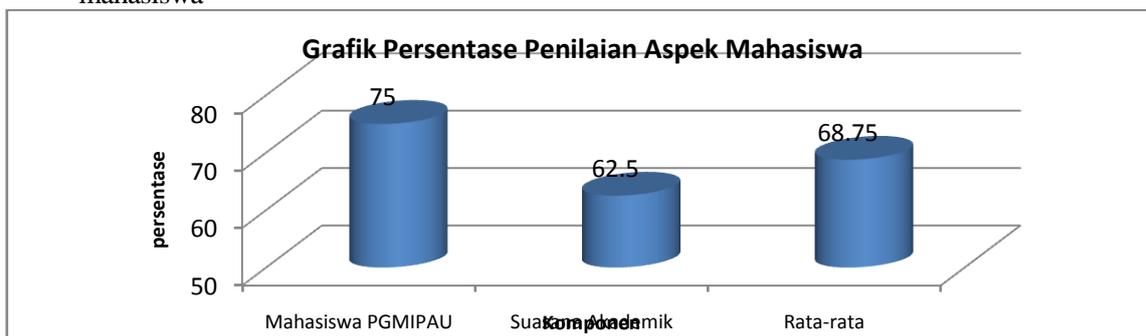


Gambar 2. Grafik Persentase Penilaian Aspek Dosen

Gambar 2 menunjukkan persentase penilaian aspek dosen. Dalam grafik tersebut terlihat bahwa pada komponen pelaksanaan proses pembelajaran berada pada kategori Baik (75 %), akan tetapi pada komponen penelitian berada pada kategori Cukup (56,25 %). Hal hal yang perlu dicatat pada aspek dosen ini adalah

- Perlu ditingkatkan keterlibatan guru dalam penelitian dosen
- Perlu peningkatan jumlah dosen dalam penelitian
- Perlu peningkatan jumlah penelitian mahasiswa

Keterlibatan guru di sekolah dalam penelitian dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan surat perjanjian kerjasama yang ada di Pusat Pelatihan Profesi Kependidikan, penawaran dana penelitian oleh Program Studi secara cepat akan dilakukan, kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama akan ditingkatkan dengan menggandeng mahasiswa dalam penelitian dosen ataupun dalam proses mahasiswa mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa.



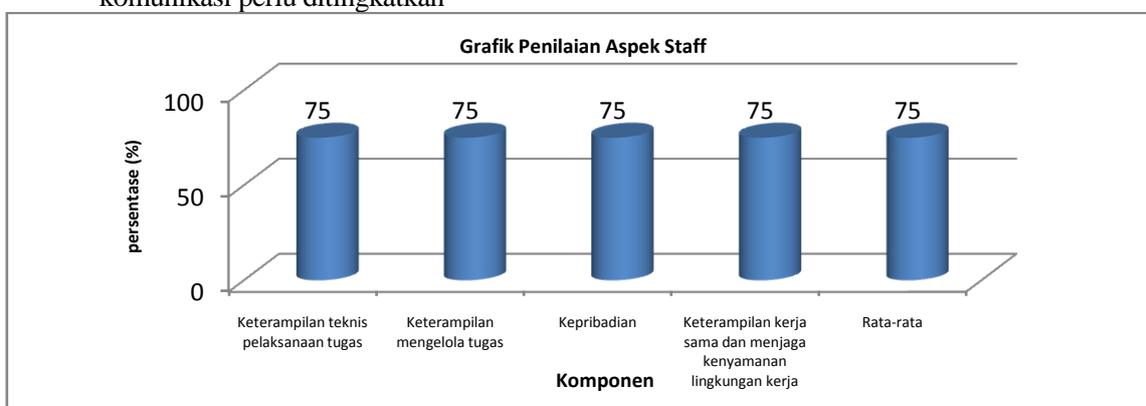
Gambar 3. Grafik persentase penilaian aspek mahasiswa

Persentase penilaian aspek mahasiswa ditunjukkan pada gambar 3. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase mahasiswa berada pada kategori baik (75 %) dan persentase suasana akademik pada kategori baik (62,5 %). Rata-rata kategori mahasiswa berada pada kategori baik (68,75 %). Hal-hal yang perlu dicatat dalam kategori ini adalah

- Rata-rata skor TOEFL (yang setara) mahasiswa perlu ditingkatkan
- Penggunaan bahasa Inggris untuk komunikasi perlu ditingkatkan

- Perlu dilaksanakannya kegiatan penulisan artikel dan seminar berbahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa

Skor TOEFL mahasiswa akan ditingkatkan dengan mengefektifkan kegiatan CUEPE (*Community of English in Physics Education*). Kelas dengan pengantar bahasa Inggris akan ditambah. Kolaborasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian akan dilakukan dan penulisannya akan dipandu oleh dosen agar ditulis dalam bahasa Inggris.



Gambar 4. Grafik penilaian aspek staff

Gambar 4 memperlihatkan grafik penilaian aspek staff. Secara keseluruhan semua komponen mempunyai nilai 75 % yang berarti pada kategori baik. Seluruh komponen penilaian pada kategori baik. Staff perlu dipacu dan diberikan pelatihan guna meningkatkan performa kerjanya agar suatu saat kelak performa kerjanya meningkat menjadi sangat baik.

Tabel 2. Rangkuman hasil penilaian 4 aspek penelitian

No	Aspek	Nilai rata-rata (%)	Kategori
1	Pengelola	79,75	Baik
2	Dosen	65,63	Baik
3	Mahasiswa	68,75	Baik
4	Staff	75	Baik
Rata-rata		72,28	Baik

Secara keseluruhan maka kondisi kelas unggulan pendidikan fisika secara kuantitatif berada pada kondisi Baik dengan rata-rata 72,28 % (lihat tabel 2). Perbaikan perlu dilakukan di beberapa bagian. Evaluasi akan dilanjutkan secara terus menerus sehingga akan diperoleh kondisi yang lebih ideal.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Hasil evaluasi program menunjukkan : 1) rata-rata penilaian pada aspek pengelolaan adalah 79,75 % berada pada kategori Baik, 2) rata-rata penilaian pada aspek dosen adalah 62,63 % berada pada kategori Baik, 3) rata-rata penilaian pada aspek mahasiswa adalah 79,75 % berada pada kategori Baik, 4) rata-rata penilaian pada aspek pengelolaan adalah 75 % berada pada kategori Baik. Keempat aspek mempunyai rata-rata nilai 72,28 % (Baik). Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kelas unggulan Pendidikan Fisika adalah a. Rasio pendaftar dan yang diterima masih kurang, b. Rata-rata nilai TOEFL mahasiswa harus dinaikkan, c. Persentase mata kuliah praktikum yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris harus ditambah, d. Perlunya

ditingkatkan keterlibatan guru dalam penelitian dosen, e. Perlunya peningkatan jumlah dosen dalam penelitian, f. Perlunya peningkatan jumlah penelitian mahasiswa dalam, g. Rata-rata skor TOEFL (yang setara) mahasiswa perlu ditingkatkan, h. Penggunaan bahasa Inggris untuk komunikasi perlu ditingkatkan, i. Perlu dilaksanakannya kegiatan penulisan artikel dan seminar berbahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa

2. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kelas unggulan Pendidikan Fisika adalah a. Rasio pendaftar dan yang diterima masih kurang, b. Rata-rata nilai TOEFL mahasiswa harus dinaikkan, c. Persentase mata kuliah praktikum yang diajarkan dengan pengantar bahasa Inggris dilengkapi dengan petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris harus ditambah, d. Perlunya ditingkatkan keterlibatan guru dalam penelitian dosen, e. Perlunya peningkatan jumlah dosen dalam penelitian, f. Perlunya peningkatan jumlah penelitian mahasiswa, g. Rata-rata skor TOEFL (yang setara) mahasiswa perlu ditingkatkan, h. Penggunaan bahasa Inggris untuk komunikasi perlu ditingkatkan, i. Perlu dilaksanakannya kegiatan penulisan artikel dan seminar berbahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa
3. Penanganan yang disarankan untuk kedepan adalah diubahnya mekanisme penerimaan mahasiswa PGMIPAU Pendidikan Fisika, diefektifkannya *Community of English In Physics Education* (CUEPE), dan pencetakan buku petunjuk praktikum dalam bahasa Inggris. Keterlibatan guru di sekolah dalam penelitian kelas unggulan dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan surat perjanjian kerjasama yang ada di Pusat Pelatihan Profesi Kependidikan,. Skor TOEFL mahasiswa akan ditingkatkan dengan mengefektifkan kegiatan CUEPE (Community of English in Physics Education). Kelas dengan pengantar bahasa Inggris akan ditambah. Kolaborasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian akan dilakukan dan penulisannya akan dipandu oleh dosen agar ditulis dalam bahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

- Blaine R. *Worthen* and James R. *Sanders*,  
Educational Evaluation: Theory and  
Practice (Worthington, Ohio: Charles A.  
Jones, 1973)
- Brinkerhoff, R.O., Brethower, D.M., Hluchyj,  
T., Nowakowski, J.R. (1983). Program  
evaluation A practioner's guide for trainers  
and educators. Boston, MA: Kluwer-  
Nijhoff Publishing.
- Carol H. *Weiss* ·1972. Evaluation Research:  
Methods of Assessing Program  
Effectiveness. 1972. Columbia University  
Press, New York
- Isaac, Stephen & William B. Michael. 1984.  
Handbook in Research and Evaluation. San  
Diego, California: Edits Publishers
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984).  
Qualitative data analysis: A sourcebook of  
new methods. Thousand Oaks, CA: Sage.
- R. Kaufman & S. Thomas, *Evaluations Without  
Fear* (New York: Viewpoints, 1980), pp.  
109-113.
- Stufflebeam, D.L., & Shinkfield, A.J. (2007).  
*Evaluation Theory, Models, and  
Applications*. (pp.240-241). San Francisco,  
CA: Jossey-Bass.
- Sudarsono, F.X. (1994). Penelitan evaluasi.  
Yogyakarta: Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Yogyakarta.